



PENGARUH SIKAP BERWIRAUSAHA, *BOOTSTRAPS*, DAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA SANTRIWAN/WATI PONDOK PESANTREN JAUHARUL FALAH MUARO JAMBI

Suratno Suratno¹, Rosmiati Rosmiati², Nurul Fadilah³

- 1) Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email : suratno@unja.ac.id
- 2) Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email : rosmiati_noer@yahoo.com
- 3) Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email : nurulwilli25@gmail.com

Corresponding Author: Nurul Fadilah³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung: 1) Sikap Berwirausaha terhadap Keterampilan Berwirausaha, 2) *Bootstraps* terhadap Keterampilan Berwirausaha, 3) Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha, 4) *Bootstraps* terhadap Niat Berwirausaha, 5) Keterampilan berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha, 6) Pengaruh tidak langsung Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha melalui Keterampilan Berwirausaha, 7) Pengaruh tidak langsung *Bootstraps* terhadap Niat Berwirausaha melalui Keterampilan Berwirausaha. Dilakukan dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*), subjek dalam penelitian ini adalah Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi. Populasi berjumlah 400 dan disampel sebanyak 200. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Hasil analisis data yang diperoleh menjelaskan bahwa terdapat pengaruh langsung: 1) Sikap Berwirausaha terhadap Keterampilan Berwirausaha 0,385, 2) *Bootstraps* terhadap Keterampilan Berwirausaha 0,688, 3) Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha 0,458, 4) *Bootstraps* terhadap Niat Berwirausaha 0,887, 5) Keterampilan Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha 0,732, 6) Pengaruh tidak langsung Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha melalui Keterampilan Berwirausaha 0,281, 7) Pengaruh tidak langsung *Bootstraps* terhadap Niat Berwirausaha melalui Keterampilan Berwirausaha 0,503.

Implikasinya Peneliti Berharap kedepanya Pondok Pesantren Jauharul Falah agar lebih banyak memberikan informasi tentang kepelatihan berwirausaha sekaligus membukakan suatu wadah bagi santriwan/wati unuk memulai atau belajar berwirausaha.

Kata Kunci: Sikap Berwirausaha, *Bootstraps*, Keterampilan Berwirausaha, Niat berwirausaha.

PENDAHULUAN

Pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan sosial merupakan masalah yang sering dihadapi oleh negara Indonesia sehingga menjadi tantangan besar dalam memasuki pasar bebas dan persaingan global. Dewasa ini, masyarakat dengan gelar sarjana mengalami persaingan dan kesulitan menemukan lapangan pekerjaan. Adanya persaingan yang begitu ketat dalam bersaing mencari pekerjaan dan seleksi pekerjaan membuat banyak generasi muda yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak (Srimulyani, 2014).

McClelland dalam Silvia (2013), mengemukakan bahwa suatu negara dapat maju apabila dua persen dari total penduduk suatu negara berprofesi sebagai *entrepreneur*. (Suharti & Sirine, 2011) menyatakan jumlah wirausahawan muda di Indonesia hanya sekitar 0,18 persen dari total penduduk masih tertinggal jauh dibandingkan negara-negara maju seperti Amerika yang mencapai 11,5 persen maupun Singapura yang memiliki 7,2 persen wirausahawan muda dari total penduduknya.

Menurut Hendro (2011) sikap kewirausahaan merupakan cara pandang dan pola pikir (*mindset*) atas hal-hal yang dihadapi seperti rasa takut, kesulitan, kritikan dan cobaan yang mendasari sebuah tindakan wirausaha. Hal-hal tersebut umum dirasakan setiap wirausaha, apabila mampu menyikapinya dengan baik dan positif tentu akan memperoleh hasil yang diharapkan. Meskipun setiap proses tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi dengan kemauan untuk bekerja keras dan bersungguh-sungguh pasti akan ada perubahan.

Sikap seseorang dalam mengambil keputusan untuk dirinya mendirikan usaha atau tidak karena disebabkan rendahnya niat seseorang terjun langsung di dunia kewirausahaan dan menjadikannya karir yang menjanjikan. Terbentuknya paradigma yang salah dalam mengartikulasikan kewirausahaan, sehingga tidak ada niat yang timbul dalam diri seseorang untuk berwirausaha.

Niat dibutuhkan sebagai langkah awal dalam memulai berwirausaha. Rasli et al. (2013), Niat kewirausahaan adalah suatu pikiran yang mendorong individu untuk menciptakan usaha. Niat adalah keinginan tertentu seseorang untuk melakukan sesuatu atau beberapa tindakan, itu merupakan hasil dari pikiran sadar yang mengarahkan tingkah laku seseorang (Parker, 2004). Menurut Ramayah dan Harun (2005), niat berwirausaha didefinisikan sebagai tendensi keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Kegiatan kewirausahaan sangat ditentukan oleh niat individu itu sendiri. Orang-orang tidak akan menjadi pengusaha secara tiba-tiba tanpa pemicu tertentu.

Selain dengan niat yang bulat, seseorang juga akan memberanikan dirinya untuk berwirausaha karena adanya modal. Modal usaha merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh wirausaha. Dengan adanya modal usaha wirausaha akan mampu menjalankan aktifitas produksi atau aktifitas-aktifitas lainnya dengan maksimal. Ketika wirausaha tidak mendapatkan modal yang cukup tentunya wirausaha akan membatasi aktifitasnya, hal ini akan berdampak negatif terhadap laba yang akan di dapat. Faktor untuk kesiapan berwirausaha juga dapat di dukung dari bakat dan pembawaan yang di miliki seseorang wirausahawan, salah satu bakat yang di miliki meliputi kemauan dan rasa percaya diri (*willingness and self confidence*). Adanya kemauan untuk berwirausaha dapat menyakinin kita untuk melakukan usaha sebaliknya rendahnya kemauan akan sulit untuk melakukan usaha, sedangkan tinggi kepercayaan diri seseorang dapat membuat orang akan berani mengambil resiko berwirausaha dan melakukan wirausaha dengan kreatifitas dan inovatif yang di miliki nya, sebaliknya rendah nya kepercayaan diri seseorang dapat

membuat seseorang ragu untuk melakukan sesuatu atau melangkah untuk mencapai suatu keberhasilan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, 1) apakah terdapat pengaruh langsung sikap berwirausaha terhadap keterampilan berwirausaha, 2) apakah terdapat pengaruh langsung *bootstraps* terhadap keterampilan berwirausaha, 3) apakah terdapat pengaruh langsung sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha, 4) apakah terdapat pengaruh langsung *bootstraps* terhadap niat berwirausaha, 5) apakah terdapat pengaruh langsung keterampilan berwirausaha terhadap niat berwirausaha, 6) apakah terdapat pengaruh tidak langsung sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha melalui keterampilan berwirausaha, 7) pengaruh tidak langsung *bootstraps* terhadap niat berwirausaha melalui keterampilan berwirausaha.

KAJIAN PUSTAKA

Niat Berwirausaha

Dalam *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) intensi/niat seseorang adalah keinginan untuk melakukan suatu perilaku atau kegiatan karena intensi merupakan suatu terjadinya perilaku atau sikap ataupun variable lainnya (dalam Wijaya, Nurhadi, dan Kuncoro 2015: 111). Menurut Wijaya (2007) intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu. Intensi kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha (Katz dan Gartner, 1988). Ajzen (2001) menyatakan bahwa niat untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan.

Teori ini menyebutkan bahwa intensi adalah fungsi dari tiga determinan dasar, yaitu: 1) Sikap berperilaku (*attitude*); 2) Norma subjektif (*subjective norm*); dan 3) Kontrol perilaku (*perceived feasible*)

Sikap Berwirausaha

Menurut KBBI dalam Hendro (2010: 20) "Sikap adalah perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian atau keyakinan". Sebelum ada perbuatan dari seseorang terlebih dahulu ada sebuah sikap yang didasari pendirian dan keyakinan.

Dalam konteks sikap ini, menurut Stephen R. Covey ada tiga teori determinisme yang diterima secara luas, baik sendiri-sendiri maupun kombinasi untuk menjelaskan sikap manusia, yaitu: 1) Determinisme genetik (*genetic determinism*); 2) Determinisme psikis (*psychic determinism*); dan 3) Determinisme lingkungan (*environmental determinism*)

Bootstraps

Istilah *Bootsraps* ini pertama kali muncul dalam karya terkenal Bhide (1992) di *Harvard Business Review*, dan definisinya berasal dari analogi pepatah bahasa Inggris. *Tarik diri Anda dengan tali sepatu Anda sendiri* yang menyarankan untuk memperbaiki situasi Anda sendiri (bisnis Anda) dengan upaya Anda sendiri.

Menurut Bambang Riyanto (2010: 19) pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif. Indikator Modal Usaha yaitu: a) Modal Sendiri; b) Modal Pinjaman keluarga terdekat/teman (non Bank); c) Pemanfaatan Modal Tambahan; dan d) Keadaan Usaha Setelah Menambahkan Modal.

Keterampilan Berwirausaha

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga

menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Chang dan Rieple (2015) mengemukakan bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha yaitu *technical skills*, *managerial skills*, *entrepreneurship skills* dan *personal maturity skills*. Dimensi Keterampilan Berwirausaha yaitu: a) *Personal entrepreneurial skill*; b) *Business management skill*; dan c) *Technical skills*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*) yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* untuk pengujian hipotesis. Karena diantara variabel eksogen dengan variabel endogen terdapat intervening yang memengaruhi.

Penelitian ini dilakukan terhadap Siswa-siswi SMA I Jauharul Falah Al-Islamy Muaro Jambi yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah 400 siswa/I. Menurut (Sugiyono, 2016: 81) Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan dikarenakan populasi dalam penelitian ini 20 program studi maka Teknik yang digunakan adalah sampel random sampling atau yang sering disebut dengan istilah Teknik acak sederhana. Menurut Sugiyono (2017:63) teknik random sampling adalah Teknik penambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus dari Slovin dalam Nursiyono (2015:152) tentang ukuran sampel yang ditentukan menurut rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

N : Populasi Penelitian

N : Sampel

e : presentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

$$\begin{aligned} n &= \frac{400}{1 + (200 \times 0,05 \times 0,05)} \\ &= \frac{400}{2} = 200 \end{aligned}$$

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket. Uji Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Uji asumsi regresi yang digunakan yaitu uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan autokorelasi. Teknik analisis data berupa hasil analisis deskriptif dan analisis *path*. Dan uji hipotesisnya yaitu 1) Pengaruh langsung, 2) Pengaruh tidak langsung, 3) Pengaruh total.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas data, berdasarkan *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari (1,000 > 0,05), yang berarti data berdistribusi normal. Pada Uji homogenitas, hasil *Test of Homogeneity of Variances*, variabel Sikap Berwirausaha diperoleh nilai Sig (0,290 > 0,05) dan pada variabel *Bootstraps* nilai Sig (0,450 > 0,05), dan dan pada variabel Keterampilan Berwirausaha (0,323 > 0,05) Artinya

ketiga variabel penelitian bersifat homogen. Berdasarkan ANOVA table, Sikap Berwirausaha terhadap niat berwirausaha linier (nilai sig. *deviation from linearity* 0,333 > 0,05), *Bootstraps* terhadap niat berwirausaha linier (nilai sig. *deviation from linearity* 0,100 > 0,05), dan keterampilan berwirausaha terhadap niat berwirausaha linier (nilai sig. *deviation from linearity* 0,959 > 0,05). Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas sehingga pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Variabel Sikap berwirausaha mempunyai nilai tolerance 0,786 dan nilai VIF 1,273, Variabel *Bootstraps* mempunyai nilai tolerance 0,486 dan VIF 2,058, variabel Keterampilan Berwirausaha mempunyai nilai tolerance 0,520 dan VIF 1,942). Berdasarkan dari *Coefficients^a* nilai signifikansi dari masing-masing variabel X₁, X₂, dan X₃. Hal tersebut sesuai dengan kaidah pengujian uji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat pola pada *scatterplot* dan hasil dari grafik scatterplots titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan dari table *Runs Test* dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,218. Berdasarkan kaidah pengujian uji autokorelasi dengan uji *Runs test* yaitu apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi. Dengan demikian dikarenakan dalam penelitian ini nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 atau 0,189 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap endogen digunakan analisis jalur (*Path analysis*) sebagai berikut:

1. Pengaruh Langsung Sikap Berwirausaha terhadap Keterampilan Berwirausaha (H₁)

Berikut hasil *Coefficients* pengaruh langsung Sikap Berwirausaha Terhadap Keterampilan Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi :

Tabel 1. Tabel Coefficients Pengaruh Langsung Sikap Berwirausaha terhadap Keterampilan Berwirausaha

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,670	1,984		4,873	,000
	Sikap Berwirausaha	,295	,050	,385	5,875	,000

a. Dependent Variable: Keterampilan Berwirausaha

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2022)

Berdasarkan Table 1 Koefisiennya yaitu sebesar 0,385, diperoleh nilai *t*_{hitung} sebesar 5,875 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,05, sedangkan nilai *t*_{tabel} 1,972. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 5,875 + 0,385X_1$, Karena *t*_{hitung} 5,875 lebih besar dari *t*_{tabel} 1,972. Dengan demikian H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh sikap berwirausaha terhadap keterampilan berwirausaha sebesar 5,875.

2. Pengaruh Langsung *Bootsraps* terhadap Keterampilan Berwirausaha (H₂)

Berikut hasil *Coefficients* pengaruh langsung *Bootsraps* Terhadap Keterampilan Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi :

Tabel 2. Coefficients Pengaruh Langsung *Bootsraps* terhadap Keterampilan Berwirausaha

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,736	1,095		6,151	,000
	<i>Bootsraps</i>	,683	,051	,688	13,340	,000

a. Dependent Variable: Keterampilan Berwirausaha

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2022)

Berdasarkan Table 2 Koefisiennya yaitu sebesar 0,688, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,340 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai t_{tabel} 1,972. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 13,340 + 0,688X_2$, karena t_{hitung} 13,340 lebih besar dari t_{tabel} 1,972. Dengan demikian H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung *bootsraps* terhadap keterampilan berwirausaha sebesar 13,340.

3. Pengaruh Langsung Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha (H_3)

Berikut hasil *Coefficients* pengaruh langsung Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi :

Tabel 3. Coefficients Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,501	1,902		3,944	,000
	Sikap Berwirausaha	,349	,048	,458	7,240	,000

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2022)

Berdasarkan Tabel 3 Koefisiennya yaitu sebesar 0,458, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,240 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai t_{tabel} 1,972. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 7,240 + 0,458X_3$, karena t_{hitung} 7,240 lebih besar dari t_{tabel} 1,972. Dengan demikian H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha sebesar 7,240.

4. Pengaruh Langsung *Bootsraps* terhadap Niat Berwirausaha (H_4)

Berikut hasil *Coefficients* pengaruh langsung *Bootsraps* terhadap Niat Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi :

Tabel 4. Coefficients *Bootsraps* terhadap Niat Berwirausaha

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2,558	,693		3,690	,000
	<i>Bootstraps</i>	,876	,032	,887	27,020	,000

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2022)

Berdasarkan Tabel 4 Koefisiennya yaitu sebesar 0,887, diperoleh nilai thitung sebesar 27,020 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai ttabel 1,972. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 27,020 + 0,887X_3$, karena thitung 27,020 lebih besar dari ttabel 1,972. Dengan demikian H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung *bootstraps* terhadap niat berwirausaha sebesar 27,020.

5. Pengaruh Langsung Keterampilan Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha (H_5)

Berikut hasil *Coefficients* pengaruh langsung Keterampilan Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi :

Tabel 5. Coefficients Keterampilan Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,736	1,028		5,577	,000
	Keterampilan Berwirausaha	,728	,048	,732	15,120	,000

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber: Pengolah Data Penelitian (2022)

Berdasarkan Tabel 5 Koefisiennya yaitu sebesar 0,732, diperoleh nilai thitung sebesar 15,120 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai ttabel 1,972. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 15,120 + 0,732X_3$, karena thitung 15,120 lebih besar dari ttabel 1,972. Dengan demikian H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh langsung Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha sebesar 15.120.

6. Pengaruh Tidak Langsung Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha Melalui Keterampilan Berwirausaha (H_6)

Berikut hasil *Coefficients* pengaruh Tidak Langsung Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha Melalui Keterampilan Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi :

Untuk mengetahui apakah variabel keterampilan berwirausaha mampu memediasi variabel sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha yaitu:

$$\begin{aligned} & \text{xengaruh langsung sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha} \\ & = P \times l_y \\ & = 0,458 \end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung sikap berwirausaha melalui keterampilan berwirausaha terhadap niat berwirausaha

$$\begin{aligned} & = (P \times l \times 3) \times (P_{y \times 3}) \\ & = 0,385 \times 0,732 \end{aligned}$$

$$= 0,28182$$

Pengaruh Total

$$= \text{Pengaruh langsung} + \text{pengaruh tidak langsung}$$

$$= 0,458 + 0,28182$$

$$= 0,73982$$

Jadi pengaruh langsung yang diberikan sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha sebesar 0458. Sedangkan pengaruh tidak langsung sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha melalui keterampilan berwirausaha sebesar 0,28182. Maka pengaruh total sebesar 0,73982. Dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak.

7. Pengaruh Tidak Langsung *Bootsraps* Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Keterampilan Berwirausaha (H7)

Untuk mengetahui apakah variabel keterampilan berwirausaha mampu memediasi variabel *bootsraps* terhadap niat berwirausaha yaitu:

Pengaruh langsung *bootsraps* terhadap niat berwirausaha

$$= P_{x2y}$$

$$= 0,887$$

Pengaruh tidak langsung *bootsraps* melalui keterampilan berwirausaha terhadap niat berwirausaha

$$= (P_{x2x3}) \times (P_{yx3})$$

$$= 0,688 \times 0,732$$

$$= 0,503616$$

Pengaruh Total

$$= \text{Pengaruh langsung} + \text{pengaruh tidak langsung}$$

$$= 0,887 + 0,503616$$

$$= 1,390616$$

Jadi pengaruh langsung yang diberikan *bootsraps* terhadap niat berwirausaha sebesar 0,887. Sedangkan pengaruh tidak langsung *bootsraps* terhadap niat berwirausaha melalui keterampilan berwirausaha sebesar 0,503616. Maka pengaruh total sebesar 1,390610. Dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh tidak langsung *bootsraps* terhadap niat berwirausaha melalui keterampilan berwirausaha sebesar 0,503616.

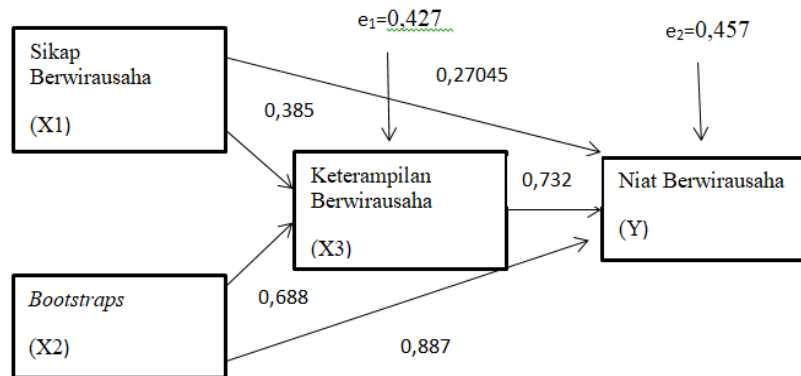
Hasil pengujian hipotesis disajikan secara ringkas dalam table 6

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Pengaruh			T Statistik	Sig	Deskripsi
		Langsung	Tidak Langsung	Total			
1	X1 → X3	0,385			5,875	0,000	Signifikan
2	X2 → X3	0,688			13,340	0,000	Signifikan
3	X3 → Y	0,732			15,120	0,000	Signifikan

4	X1 → Y	0,458			7,240	0,000	Signifikan
5	X2 → Y	0,887			27,020	0,000	Signifikan
6	X1 → X3 → Y		0,28182	0,73982		0,000	Signifikan
7	X2 → X3 → Y		0,503616	1,390616		0,000	Signifikan

Berikut ini adalah output hasil analisis model secara lengkap dapat dilihat pada model kerangka analisis sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Model Analisis Jalur

Hasil output dengan pengolahan bantuan SPSS pada model diatas memberikan nilai standardized beta sikap berwirausaha pada persamaan struktur pertama sebesar 0,385 dan signifikansi pada 0,000 yang berarti terdapat pengaruh langsung sikap berwirausaha terhadap keterampilan berwirausaha. Pada nilai standardized beta *bootstraps* pada persamaan struktur pertama sebesar 0,688 dan signifikansi pada 0,000 yang berarti terdapat pengaruh langsung *bootstraps* terhadap keterampilan berwirausaha.

Pada output SPSS persamaan struktur kedua nilai standardized beta untuk sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha sebesar 0,2704 dan signifikansi pada 0,000. Pada nilai standardized beta untuk *bootstraps* terhadap niat berwirausaha sebesar 0,887. Nilai standardized beta untuk keterampilan berwirausaha terhadap niat berwirausaha pada struktur kedua sebesar 0,732 dan signifikansi pada 0,000. Besarnya $e_1 = 1 - 0,817 = 0,183$, $\sqrt{0,183} = 0,427$ dan besarnya nilai $e_2 = 1 - 0,791 = 0,209$, $\sqrt{0,209} = 0,457$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa 1) Terdapat pengaruh langsung Sikap Berwirausaha terhadap Keterampilan Berwirausaha santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi yaitu sebesar 0,385, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,875 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai t_{tabel} 1,972. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi Sikap Bewirausaha yang diperoleh oleh santriwan/wati, maka akan berdampak pula pada meningkatnya keterampilan berwirausaha santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi, 2) Terdapat pengaruh langsung *Boostraps* terhadap Keterampilan Berwirausaha santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi yaitu sebesar 0,688, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,340 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai t_{tabel} 1,972. Dengan demikian H_a diterima

dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Bootstraps*, maka akan berdampak pula pada meningkatnya Keterampilan Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi, 3) Terdapat pengaruh langsung Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi yaitu sebesar 0,458, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,240 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai t_{tabel} 1,972. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Sikap Berwirausaha yang diperoleh Santriwan/wati dari beberapa keterampilan yang didapatkan akan berdampak pula pada tingginya Niat Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi, 4) Terdapat pengaruh langsung *Bootstraps* terhadap Niat Berwirausaha santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi yaitu sebesar 0,887, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 27,020 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan t_{tabel} 1,972. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Bootstraps* yang dimiliki, maka akan semakin meningkat Niat Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi, 5) Terdapat pengaruh langsung Keterampilan Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi yaitu sebesar 0,732, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,120 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan t_{tabel} 1,972. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut berarti semakin tinggi Keterampilan Berwirausaha yang dimiliki, maka akan semakin tinggi Niat Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi, 6) Terdapat pengaruh tidak langsung Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha melalui Keterampilan Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi dengan nilai pengaruh langsung Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha sebesar 0,458 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,281. Maka pengaruh totalnya sebesar 0,739. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan jika Santriwan/wati memiliki Sikap Berwirausaha dan disertai dengan keterampilan Berwirausaha yang tinggi akan membantu seseorang dalam meningkatkan Niat Berwirausaha, 7) Terdapat pengaruh tidak langsung *Bootstraps* terhadap Niat Berwirausaha melalui Keterampilan Berwirausaha Santriwan/wati Pondok Pesantren Jauharul Falah Muaro Jambi dengan nilai pengaruh langsung *Bootstraps* terhadap Niat Berwirausaha sebesar 0,688 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,503. Maka pengaruh totalnya sebesar 1,390. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa memiliki *Bootstraps* dan disertai Keterampilan Berwirausaha yang tinggi akan sangat membantu seseorang dalam meningkatkan Niat Berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif, Hidayatul. 2021. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*. Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Vol. 9, No. 2. DOI: 10.33603/ejpe.v9i2.4193
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka
- Chrisnardani, D. P (2016). *Theory of Planned Behavior Sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha*. *Competence Journal of Management Studies*. Vol 10, No 1. 90-102
- Hendro, 2011. *Dasar - Dasar Kewirausahaan*. Jakarta. Erlangga.
- Hendro. 2010. *Kewirausahaan untuk SMK dan MAK Kelas X*. Jakarta :Erlangga.
- Hisrich, R. D., et al. 2008. *Entrepreneurship. Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nursiyono, J.A. 2015. *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*. Bogor: In Media
- Ramayah, T., Harun, Z. 2005. *Entrepreneurial Intention Among the Studen of University Sains Malaysia (USM)*. *International Journal of Management and Enterpreneurship*, Vol. 1 pp. 8-20.

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tina Vukasovic, 2014. "A Comparative Study of Important Knowledge and Skills of Marketing Professionals," *Human Capital without Borders: Knowledge and Learning for Quality of Life; Proceedings of the Management, Knowledge and Learning International Conference 2014*, ToKnowPress.